

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI DAN PAJAK
PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
TEXTIL YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**RACHMAN ARITA
NPM : 1902110081**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RACHMAN ARITA
NPM : 1902110081

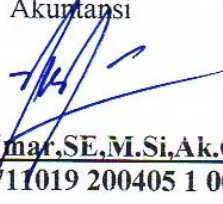
Dengan judul:

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI DAN PAJAK
PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TEXTILYANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Pembimbing II


Yusiiana, SE, M.Si
NIK. 19650310 199307 200 1



Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 197004081994011001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RACHMAN ARITA
NPM : 1902110081

Dengan judul:

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI DAN PAJAK
PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TEXTILYANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 13 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

Yusliana, SE, M.Si
NIK. 19650310 199307 200 1

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 15 Februari 2023

Yang Menyatakan



Handwritten signature of Rachman Arita.

Rachman Arita

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rachman Arita
NPM : 1902110081
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif**(*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH VOLUME PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI DAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TEXTILYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Februari 2023.

Yang Menyatakan,



Rachman Arita

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Volume penjualan, Biaya Produksi DAN Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Textil Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Intan yusliana SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2023

Rachman Arita

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Volume penjualan	9
2.1.1.1 Defenisi volume penjualan.....	9
2.1.1.2 Usaha-Usaha meningkatkan volume penjualan ..	10
2.1.2 Biaya Produksi	11
2.1.2.1 Defenisi biaya produksi	11
2.1.2.2 tujuan penentuan biaya produksi.....	11
2.1.3 Pajak Penghasilan	12
2.1.3.1 Definisi pajak penghasilan	12
2.1.3.2 Subjek pajak penghasilan	14
2.1.4 Laba Bersih	16
2.1.4.1 Definisi Laba Bersih	16
2.1.4.2 jenis-jenis ;laba bersih	16
2.2 Penelitian Sebelumnya	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.3.1 Hubungan Volume Penjualan Dengan Laba Bersih Perusahaan	22
2.3.2 Hubungan Biaya Pruduksi Dengan Laba Bersih Perusahaan	23
2.3.3 hubungan pajak penghasilan dengan laba bersih perusahaan	23

	2.4` Hipotesis.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
	3.1 Desain Penelitian.....	26
	3.1.1 Tujuan Penelitian	26
	3.1.2 Jenis Penelitian	26
	3.1.3 Horizon Waktu	26
	3.1.4 Unit Penelitian	27
	3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	27
	3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	29
	3.4 Definisi Dan Operasional	29
	3.5 Teknik Analisi Data	31
	3.6 Pengujian Hipotesis.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	4.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
	4.2 Hasil Penelitian Hipotesis	37
	4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan	39
	4.2.2 Hasil Pengujian Secara Persial.....	39
	4.2.3 Koefesien Determinasi	41
	4.3 Pembahasan	42
	4.3.1 Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih	42
	4.3.2 Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih	43
	4.3.3 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih	43
	4.3.4 Pengaruh Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	46
	5.1 Kesimpulan	46
	5.2 Saran	47
	DAFTAR PUSTAKA	48
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Penelitian Perusahaan Tekstil Yang Terdapat di BEI.....	3
Table 2.1 penelitian sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	38
Tabel 4.3 Hail Uji Koefisien Determinasi Model Summary	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI DAN PAJAK
PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
TEXTIL YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

**RACHMAN ARITA
NPM : 1902110081**

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
Pembimbing II : Yusliana, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan terhadap Laba Bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 sampel perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Pajak Penghasilan berpengaruh positif terhadap Laba Bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

Kata kunci: *Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan dan Laba Bersih*

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI DAN PAJAK
PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
TEXTIL YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

**RACHMAN ARITA
NPM : 1902110081**

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
Pembimbing II : Yuslana, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Sales Volume, Production Costs, and Income Tax on Net Income in Textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is a quantitative method. The population in this study were 51 textile companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The object of this research is Textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Sales Volume, Production Costs and Income Tax have a positive effect on Net Income at Textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Sales Volume, Cost of Production, and Income Tax and Net Profit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Pada era globalisasi ini perekonomian memegang peranan penting dalam persaingan dunia usaha yang semakin pesat. Kondisi ini menyebabkan setiap bentuk usaha khususnya perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada laba perusahaan mempunyai kebijakan yang terarah dan mampu menjalankan fungsinya, agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang pada akhirnya tercapai tujuan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal, meningkatkan volume penjualan dan meningkatnya nilai perusahaan. Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus memperhatikan volume penjualan dan biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Pesaing antar perusahaan mengharuskan perusahaan terus-menerus melakukan perbaikan untuk mendapatkan mutu barang dan layanan dengan menekankan biaya produksi sehingga harga penjualan produk dapat tetap bersaing. Pada perusahaan manufaktur, penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan perusahaan harus bisa mengolah terlebih dahulu bahan baku melalui proses produksi menjadi barang yang siap dijual.

Perusahaan manufaktur adalah jenis usaha yang membutuhkan lebih banyak rincian biaya dilaporkan keuangannya, karena terdapat kegiatan perusahaan manufaktur yang tidak terdapat dalam perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, yaitu proses produksi. Produksi yaitu kegiatan dimana suatu perusahaan memberikan bahan baku dan menghasilkan barang jadi yang siap

dijual. Dari hasil penjualan barang jadi tersebut, perusahaan menufaktur memperoleh pendapatan. Dapat dikatakan biaya produksi juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi . Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan Berdasarkan data keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 menunjukkan kondisi dimana beberapa perusahaan yang mengalami penurunan pada laba bersih, dimana biaya produksi dan volume penjualan mengalami peningkatan, sebaliknya dimana kondisi laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya biaya produksi dan volume penjualan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data Penelitian Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2018 Sampai Dengan Tahun 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA (Dalam Jutaan Rupiah)		
		2018	2019	2020
1.	PT Eratex Djaja Tbk	1.137.808	547.600	1.319.765
2.	PT. Century Textile Industry Tbk	1.485.905	57.743	2.083.474
3.	PT Ever Shine Tex Tbk	1.413.112	2.792.947)	577.944
4.	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	63.152.216	33.953.812	8.563.386
5.	PT Asia Pacific Investama Tbk	141.251	275.514	278.084
6.	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	2.784.652.907	14.901.399.322	14.017.607.214
7.	PT. Argo Pantas Tbk	7.778.459)	6.558.591	5,110,016
8.	PT. Asia Pacific Fibers Tbk	141.251	275.514	278.084
9.	PT. Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	79.775.473.116	52.919.413.176	5.593.922.592
10.	PT. Tifico Fiber Indonesia	5,258,349	875,539	13,423,492

Sumber Data dari IDX (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan laba setiap tahun akan berdampak baik pada kondisi keuangan perusahaan, namun perusahaan yang mengalami kerugian akan menjadi permasalahan bagi perusahaan sehingga berdampak kurang baik pada kondisi

perusahaan maupun penghindaran pajak seperti laba semakin menurun atau terjadi peningkatan dan penurunan laba pada perusahaan Manufaktur Sub sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perusahaan yang terjadi penurunan laba seperti yang dialami oleh perusahaan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk pada tahun 2018 jumlah laba sebesar 63.152.216 kemudian laba pada perusahaan ini mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu sebesar 33.953.812 dan 2020 mengalami kerugian sebesar 8.563.386. Hal serupa juga dialami oleh perusahaan lainnya seperti perusahaan PT Ever Shine Tex Tbk, PT Argo Pnates Tbk, dan PT Sejahtera Bintang Abadi Tekstil Tbk sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini.

Fenomena ditahun ini juga menjadi banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan sebab adanya wabah virus corona ini terutama perusahaan Tekstil, karena dilihat dari penjualan sekarang ini perusahaan Tekstil merugi sebab adanya wabah virus corona yang terus meluas ikut menginfeksi industri tekstil di Indonesia. Dalam belakangan ini penjualan dari industri Tekstil langsung anjlok tajam.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Jemmy Kartiwa mengatakan, tren perbaikan seketika berbalik ketika wabah virus corona ini masuk, bahkan ada beberapa permintaan yang terpaksa harus dibatalkan akibat pandemi corona ini. Tren perbaikan tersebut berbalik drastis dalam beberapa belakang terakhir. Permintaan menurun dengan sangat tajam, bahkan sejumlah komitmen permintaan tekstil berjalan ditunda bahkan dibatalkan, ujarnya dalam telkonfrence, senin (23/3/2020). Namun upaya-upaya harus segera diambil oleh

pemerintah agar dampaknya tidak jatuh terlalu dalam, sebab jika terus berlanjut tentunya hal tersebut menjadi kabar buruk bagi perusahaan industry. (Giri Hartomo, 2020).

Penelitian ini sebelumnya telah di teliti untuk mengetahui Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi Dan Pajak Penghasilan terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menghasilkan kesimpulan bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Penelitian lain dilakukan oleh Anisa Nuzul Fitrasani (2018) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan mempengaruhi laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 menghasilkan kesimpulan bahwa biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013- 2018.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh biaya dan penjualan terhadap laba bersih di sub sektor tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi Dan Pajak Penghasilan terhadap laba Bersih pada perusahaan Tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Manufaktur Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Apakah Volume Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Manufaktur perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Apakah Biaya Produksi secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Manufaktur perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Apakah Pajak Penghasilan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Manufaktur perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengunji pengaruh volume penjualan, biaya produksi, dan pajak penghasilan secara simultan terhadap laba bersih pada Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

2. Untuk menguji pengaruh volume penjualan secara parsial terhadap laba bersih pada Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Untuk menguji pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba bersih pada Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Untuk menguji pengaruh pajak penghasilan secara parsial terhadap laba bersih pada Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti, manfaat peneliti ini yaitu menambah pengetahuan penulis dalam hal mendalami tentang pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Bagi perusahaan, manfaat peneliti ini yaitu sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi pada Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Pajak Penghasilan terhadap Laba Bersih

pada perusahaan Tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,
dengan mengambil laporan keuangan tahun 2018-2020 pada bur

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Volume Penjualan

2.1.1.1 Definisi Volume Penjualan

Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Kondisi dan kemampuan penjual sangat menentukan keyakinan seseorang untuk membeli produk yang dipasarkan. Pasar merupakan sasaran dalam menjual suatu produk, dengan demikian pasar juga akan mempengaruhi tingkat penjualan untuk dapat meningkatkan volume penjualan. Kondisi pasar yang harus diperhatikan yaitu jenis pasar, kelompok pembeli atau segmen pasarnya, daya belinya, frekuensi pembelinya, dan keinginan serta kebutuhan pembelinya.

Volume penjualan merupakan penjualan yang dinyatakan dalam jumlah penjualan banyaknya satuan fisik atau jumlah uang yang harus dicapai. mendefinisikan volume penjualan merupakan puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan. Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan menutup ongkos-ongkos dengan harapan mendapatkan laba. Menurut Daryanto (2011:187) Volume penjualan merupakan penjualan yang dinyatakan dalam jumlah penjualan banyaknya satuan fisik atau jumlah uang yang harus dicapai. volume penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan banyak atau besarnya jumlah barang atau jasa yang berhasil terjual oleh perusahaan (Nugroho, 2013).

Salah satu tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya yaitu tercapainya tingkat volume penjualan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut baik berupa barang atau jasa. Dengan volume penjualan perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan, sehingga peningkatan volume penjualan sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba serta kelangsungan hidupnya dapat dipertahankan.

Ada beberapa indikator volume penjualan (Fitriyono & Khuzani, 2014), sebagai berikut

1. Mencapai volume penjualan
2. Mendapatkan laba
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

$\text{Volume Penjualan} = \text{Kuantitas atau Total Penjualan}$

2.1.1.2 Usaha-Usaha Meningkatkan Volume Penjualan.

Beberapa usaha yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan (Maulidina Rahmanita, 2017), yaitu :

1. Menjalankan produk dengan sedemikian rupa sehingga konsumen dapat melihatnya.
2. Menempatkan produk dan pengaturan yang teratur sehingga produk tersebut akan menarik perhatian konsumen.
3. Mengadakan analisa pasar.
4. Menentukan calon pembeli atau konsumen yang potensial.
5. Mengadakan pameran atau cara untuk memperkenalkan produk.
6. Mengadakan discount atau potongan harga

2.1.2 Biaya Produksi

2.1.2.1 Definisi Biaya Produksi

Dalam kegiatan usaha perusahaan manufaktur, dibutuhkan suatu proses produksi yang efektif dan efisien. Proses produksi merupakan proses mengolah bahan baku menjadi suatu produk yang siap untuk dijual. Dalam proses produksi dibutuhkan suatu pengorbanan berupa biaya di mana biaya tersebut ada yang dapat diidentifikasi secara langsung dalam suatu produk dan ada juga biaya yang tidak dapat diidentifikasi dalam suatu produk, kedua jenis biaya tersebut saling mendukung dalam proses pembuatan suatu produk. Biaya merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkaskan dan disajikan oleh akuntansi biaya. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi (Afrian et al., 2017).

$$\text{Biaya produksi} = \text{biaya bahan baku langsung} + \text{biaya tenaga kerja langsung} + \text{biaya overhead pabrik}$$

2.1.2.2 Tujuan Penentuan Biaya Produksi

Pada dasarnya tujuan perusahaan *production cost* adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan, yaitu menghasilkan pendapatan dan membandingkan dengan biaya yang di keluarkan,

Ada pun beberapa tujuan penentuan biaya produksi adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menetapkan Biaya Produksi

Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menetapkan *production cost* secara tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat semua bukti transaksi terkait pengeluaran biaya, melalui pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, dan penentuan atas terjadinya transaksi dengan baik akan menghasilkan penetapan biaya produksi yang tepat.

2. Untuk Mengendalikan Biaya

Pengumpulan semua bukti transaksi, pencatatan, dan penentuan biaya produksi yang tepat akan membuat tugas manajemen semakin mudah dalam hal pengawasan dan pengendalian biaya untuk produksi.

3. Untuk Membantu Pengambilan Keputusan

Penentuan *production cost* juga sangat membantu suatu perusahaan untuk mengambil keputusan jangka pendek, diantaranya :

1. Pembelian bahan baku
2. Pembelian alat produksi
3. Penentuan harga jual barang jadi

2.1.3 Pajak Penghasilan

2.1.3.1 Defenisi Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan untuk orang pribadi, perusahaan atau badan hukum lainnya atas penghasilan yang didapat.” Dasar hukum untuk pajak penghasilan adalah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983. Kemudian mengalami perubahan berturut-turut, dari mulai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000, serta terakhir Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.

Menurut Mardiasmo (2018 : 60), “Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan untuk orang pribadi, perusahaan atau badan hukum lainnya atas penghasilan yang didapat.” Dasar hukum untuk pajak penghasilan adalah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983. Kemudian mengalami perubahan berturut-turut, dari mulai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000, serta terakhir Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.

Pada tahun 1932 diberlakukan yang disebut ordonansi pajak pendapatan. Ordonansi pendapatan ini dikenakan untuk orang Indonesia maupun orang yang bukan penduduk Indonesia tetapi memiliki pendapatan di Indonesia. Dasar Pengenaan Pajak atau DPP adalah dasar pengenaan pajak yang diperoleh dari penghasilan kena pajak dari wajib pajak penerima penghasilan. Dasar pengenaan pajak dan pemotong PPh pasal 21 adalah penghasilan kena pajak bagi pegawai tetap, penerima pensiun berkala, pegawai tidak tetap yang penghasilannya dibayar bulanan, bukan pegawai. Wajib pajak yang dimaksud adalah yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Tarif PPh Pasal 21 dipotong dari jumlah Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang dibulatkan ke bawah dalam ribuan penuh. Tarif PPh bersifat progresif yang artinya semakin tinggi penghasilan yang diterima maka akan dikenakan lapis tariff lebih tinggi. Penyetoran pajak penghasilan harus disetor paling lama tanggal 10 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir. Sedangkan pembayarannya paling lama tanggal 15 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir

Pajak penghasilan = realisasi dari penerimaan pajak penghasilan

2.1.3.2 Subjek Pajak Penghasilan

Subjek pajak penghasilan adalah segala sesuatu yang memiliki potensi untuk memperoleh penghasilan dan menjadi sasaran untuk dikenakan Pajak Penghasilan. Subjek Pajak akan dikenakan Pajak Penghasilan apabila menerima atau memperoleh penghasilan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Jika Subjek Pajak telah memenuhi kewajiban pajak secara objektif maupun subjektif maka disebut Wajib Pajak. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan 10 yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak dan pemotong pajak tertentu. Yang menjadi Subjek Pajak adalah

1. Orang pribadi.

Orang pribadi adalah mereka yang bertempat tinggal di Indonesia ataupun diluar Indonesia, orang pribadi, sebagai subjek pajak tidak melihat batasan umur, jenjang sosial, ekonomi, dan kebangsaan atau kewarganegaraan. Dengan kata lain

istilah orang pribadi yang menjadi Subjek Pajak PPh Indonesia berlaku semua untuk orang (Gunadi, 2002).

2. Badan.

Pengertian badan menurut Penjelasan UU PPh Tahun 2000 adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha yang meliputi : Perseroan Terbatas, Perseroan komanditer, Perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara dengan nama dan dalam bentuk apapun, Firma, Kongs, Koperasi, Dana pensiun, Persekutuan, Perkumpulan, Yayasan, Organisasi massa, Organisasi sosial politik atau organisasi yang sejenis, Lembaga, Bentuk Usaha Tetap dan bentuk lainnya termasuk reksadana.

3. Bentuk Usaha Tetap.

Pengertian Bentuk Usaha Tetap adalah bentuk usaha yang dipergunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di 11 Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, atau badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di Indonesia.

2.1.4 Laba Bersih

2.1.4.1 Definisi Laba Bersih

Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dan menekan biaya seminim mungkin adalah tujuan perusahaan. Untuk menentukan prestasi perusahaan dan juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi, sangatlah penting adanya pengukuran laba. Penilaian prestasi perusahaan dapat

diukur dengan laba atau rugi. Pendapatan dan biaya merupakan unsur yang menjadi bagian pembentuk laba. Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara laba kotor, laba sebelum pajak, laba operasi dan laba bersih (Firdhausya, 2019). Laba bersih adalah laba dari hasil kerja suatu perusahaan selama satu periode waktu, selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha (Maulidina Rahmanita, 2017).

Laba adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan usahanya. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan 13 utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya

2.1.4.2 Jenis-Jenis Laba Bersih

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencapai perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya mengukur efisiensi suatu perusahaan. Jenis-jenis laba bersih antara lain :

1. Laba Kotor (*Gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba Bersih (*Netto Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

3. Laba Bersih Operasional, yaitu laba kotor dikurangi dengan harga pokok penjualan dan semua biaya dalam kegiatan usaha.
4. Laba Bersih Sebelum Pajak yaitu pendapatan perusahaan sebelum pajak, atau perolehan operasional dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya-biaya.
5. Laba Bersih Sebelum Pajak yaitu pendapatan perusahaan sebelum pajak, atau perolehan operasional dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya-biaya lainnya.
6. Laba Bersih Setelah Pajak yaitu laba yang diperoleh setelah ditambah atau dikurang dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Eko, Purwanto (2021) dengan judul Pengaruh Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode kausalitas dengan data kuantitatif dan teknik purposive sampling. jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan dengan 84 laporan keuangan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel sehingga diperoleh 136 sampel data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Selanjutnya penelitian Gema Ade Lupita Nastiti (2019) dengan judul Pengaruh biaya produksi, volume penjualan terhadap laba perusahaan (study pada

cv. Tunik putri, surabaya). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus dan lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV. Tunik Putri. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan bulanan yang berupa biaya produksi, volume penjualan, dan laba perusahaan tahun 2015-2018 yaitu dengan jumlah 48 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil dari pengujian hipotesis kedalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan, volume penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

Selanjutnya Irpan Januarsa h (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi, volume penjualan Terhadap Laba bersih pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisis Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa, gambaran biaya produksi dan biaya pemasaran cenderung meningkat sedangkan laba perusahaan cenderung menurun. Hasil regresi linear biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. PP London Sumatera Indonesia,

Selanjutnya Yogi Ginanjar (2020) dengan judul penelitian Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Laba Bersih Dengan Biaya Promosi Yang Terdaftar Di BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitiannya yaitu 45 perusahaan manufaktur dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, didapatkan juga hasil penelitian bahwa volume penjualan merupakan variabel moderasi, yaitu volume penjualan memoderasi hubungan pengaruh antara biaya promosi terhadap laba bersih.

Kemudian Patricia Dhiana (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Volume Penjualan dan biaya produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Corporate Social Responsibility(CSR) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2016. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan penjualan volume laba bersih dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai moderasi variabel Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub rokok sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2016 adalah 4 perusahaan dengan menggunakan purpose sampling diperoleh 3 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih karena hitungan lebih kecil dari tabel ($-0,179 < 1,7613$), secara parsial volume penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih karena

thitung lebih besar dari tabel ($6,094 > 1,7613$), biaya operasional dan volume penjualan secara simultan.

Penelitian terdahulu adalah upaya penelitian untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dan penelitian.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya

No	Judul, Nama Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh volume penjualan, biaya produksi, dan pajak penghasilan terhadap laba bersih (survey pada perusahaan Industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021) Eko purwanto (2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam memilih perusahaan pada sektor makanan dan minuman.	Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian - jumlah populasi dan sampel

2.	Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Laba Bersih Dengan Biaya Promosi Yang Terdaftar Di BEI. Yogi Ginanjar (2020)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.	Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian - jumlah populasi dan sampel
----	---	---	---	-------------------------	---

Table 2.1

Lanjutan

No	Judul, Nama Penelitian(Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Pengaruh biaya produksi, volume penjualan terhadap laba perusahaan (study pada cv. Tunik putri, surabaya). Gema Ade Lupita Nastiti (2019)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	hasil dari pengujian hipotesis kedalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi secara persial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan,.	Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian - jumlah populasi dan sampel

4.	Pengaruh Biaya Produksi, volume penjualan Terhadap Laba bersih pada PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Irpan Januarsa h (2019)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, gambaran biaya produksi dan biaya pemasaran cenderung meningkat sedangkan laba perusahaan cenderung menurun. Hasil regresi linear biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba perusahaan pada PT PP London Sumatera Indonesia , Tbk	Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian - jumlah populasi dan sampel
----	---	---	--	-------------------------	---

Tabel 2.1

Lanjutan

No	Judul, Nama Penelitian(Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Volume Penjualan dan biaya produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Corporate Social Responsibility(	Metode penelitian analisis dan metode regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh negatif signifikan	Teknik pengumpulan data	– lokasi penelitian - jumlah populasi dan sampel

CSR) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2016.Patricia Dhiana (2016)		terhadap laba bersih karena terhitung lebih besar dari tabel $(6,094 > 1,7613)$, biaya operasional simultan dan volume penjualan memiliki berpengaruh positif		
--	--	--	--	--

Sumber: Penelitian (Data di olah, 2022)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1. Hubungan Volume penjualan Dengan Laba Bersih Perusahaan

Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual Ginanjar, Y. (2020). Dengan volume penjualan ini perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan, sehingga peningkatan volume penjualan sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan di peroleh dari hasil penjualan barang dagangan. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Rustami et al (2014) menyimpulkan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2.3.2 Hubungan Biaya produksi Dengan Laba Bersih Perusahaan

Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh

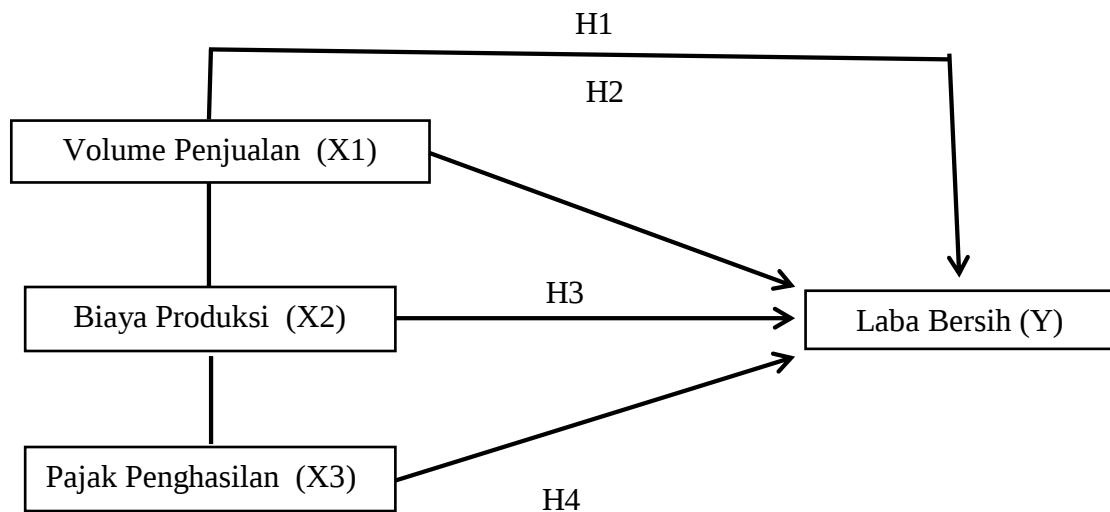
(Djamalu, 2013). Untuk itu perusahaan menekan pengeluaran biaya, yang khususnya dengan kegiatan proses produksi, baik mengenai biaya pendapatan bahan baku, biaya yang dikeluarkan untuk bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan penyusutan peralatan. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Irpan Januarsah (2019) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

2.3.3 Hubungan Pajak Penghasilan Dengan Laba Perusahaan

Pajak merupakan sumber utama penerimaan Negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara tidak dapat untuk dilaksanakan. Penggunaan uang pajak meliputi pembayaran gaji Pegawai Negeri Sipil sampai dengan pembiayaan proyek pembangunan, pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit, puskesmas, kantor polisi, dan pembiayaan lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sumber pendapatan terbanyak di dapat dari sektor perpajakan, maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pajak telah memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan negara dan penerimaan pajak merupakan sumber utama pembiayaan pemerintah dan pembangunan.

Kerangka peneliti ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran permasalahan yang akan dibahas. Adapun kerangka Pemikiran penelitian ini dapat di lihat pada gambar 2.1 berikut yaitu :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H₂: Volume penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H₃: Biaya Produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

H₄: Pajak Penghasilan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Textile Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh volume penjualan, biaya produksi, dan pajak penghasilan terhadap laba bersih perusahaan Manufaktur sektor tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

1.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih dengan meneliti dan menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dimaksud kan untuk menguji pengaruh beberapa variabel dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel yang diteliti.

1.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada suatu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi.

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individu digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka, ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan Sub Sektor Manufaktur perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020 jumlahnya sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi perlu dilakukan pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel diantaranya adalah :

1. Perusahaan yang bergerak pada Perusaan Textstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020
2. Perusahaan Textstil yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan terhadap laba bersih pada perusahaan Textstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019
3. Perusahaan yang bergerak pada Perusahaan Textstil yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Textstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria populasi penelitian

No	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Textstil yang terdaftar di BEI	17	17	17	51
2	Perusahaan Sub Sektor Textstil yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel volume penjualan, biaya produksi, dan pajak penghasilan terhadap laba bersih perusahaan.	(1)	(1)	(1)	(3)

Sampel penelitian	17	17	17	51
-------------------	----	----	----	----

Sumber : IDX Statistic Yearly 2018-2020, di olah tahun 2022

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi Dan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah sebagai konsep yang menghubungkan antara teori atau variabel yang masih abstrak ke dalam realitas (Afrian et al,2017). Dalam penelitian ini, digunakan tiga macam variabel penelitian sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. menyatakan bahwan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menunjukkan variabel dependen (terikat) adalah laba bersih perusahaan yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Pada peneliti ini yang menjadi variabel bebas independen adalah biaya produksi.

Pada Tabel 3.2 dapat dilihat sebagai ringkasan definisi operasional variabel yang digunakan oleh peneliti tersebut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Dependen				
1.	Variabel Terikat (Dependen) Laba bersih Perusahaan (Y1)	Laba adalah selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. (Henry Simamora (2013:46)	Laba bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan.	Nominal
Independen				
1.	Volume Penjualan (X1)	Volume penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Menurut Rangkuti (2009 dalam perihall et al (2015)	Volume penjualan = kuantitas atau total penjualan.	Nominal

2.	Biaya Produksi (X2)	Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. (Mulyadi:2014)	Biaya produksi = biaya bahan baku langsung + biaya tenaga kerja Langsung + biaya Overhead pabrik.	Nominal
----	------------------------	---	---	---------

Tabel 3.2
Lanjutan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
3.	Pajak penghasilan (X3)	Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan untuk orang pribadi, perusahaan atau badan hukum lainnya atas penghasilan	pajak penghasilan = realisasi dari penerimaan pajak penghasilan.	Nominal

Sumber: IDX Statistic Yearly 2018-2020, diolah Tahun 2022

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Gujarati, Damodar (2003), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu variabel (Alinda et al, 2018). Analisis linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausalitas dengan data kuantitatif dan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian

ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Laba Perusahaan
X1	= Volume Penjualan
X2	= Biaya Produksi
X3	= pajak penghasilan
α	= Konstanta
β_1 - β_3	= Koefisien Regresi
e	= Error Term

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam, yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H₀₁ : Volume penjualan, biaya produksi, dan pajak penghasilan tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

H_{a1} : Volume penjualan, biaya produksi, dan pajak penghasilan berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

2. Hipotesis kedua

H0₂ :Volume penjualan tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih Perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Ha₂ :Volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih Perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

3. Hipotesis Ketiga

H0₃ :Biaya Produksi tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Ha₃ :Biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

4. Hipotesis Keempat

H0₄ :Pajak Penghasilan tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Ha₄ : pajak penghasilan berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Untuk menerima dan menolak keempat hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima dan menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 = 0$), maka H_1 terdukung dan H_1 tidak terdukung. Artinya Volume penjualan, biaya produksi, dan pajak penghasilan tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan
- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$), maka H_2 tidak terdukung dan H_2 terdukung. Artinya Volume penjualan, biaya produksi, dan pajak penghasilan tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan Textil.

2) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_2 terdukung dan H_2 tidak terdukung. Artinya Volume penjualan tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan Textil.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_2 tidak terdukung dan H_2 terdukung. Artinya Volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan Textil.

3) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_3 terdukung dan H_3 tidak terdukung. Artinya Biaya Produksi auditor tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan.

- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_3 tidak terdukung dan H_3 terdukung. Artinya Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

4) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_4 terdukung dan H_4 tidak terdukung. Artinya pajak penghasilan auditor tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih
- Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} tidak terdukung dan H_{a4} terdukung. Artinya pajak penghasilan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi volume penjualan, biaya produksi, pajak penghasilan dan laba bersih. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba bersih (Y)	51	626	86162	23954,92	25003,107
Volume penjualan (X1)	51	1388	2151323	485947,90	535422,275
Biaya Produksi (X2)	51	1046	1622981	353144,35	395435,852
Pajak Penghasilan (X3)	51	79	19131	2426,37	4127,231
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 51 sampel perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu laba bersih, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 626 yang dialami oleh perusahaan Eratex Djaya Tbk (ERTX) diperidoe 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Tekstil pernah memiliki laba bersih paling rendah 626 dari total laba bersih. Kemudian nilai yang maksimum (tertinggi) dari laba bersih adalah sebesar 86162

yang dialami oleh perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada periode 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Textil pernah memiliki laba bersih paling tinggi 86162 dari total laba bersih . Nilai rata-rata (mean) laba bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 adalah sebesar 23954,92.

Untuk variabel independen pertama yaitu volume penjualan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 1388 yang dialami oleh perusahaan Asia Pacific Investastama Tbk (MYTX) pada periode 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2018-2020, perusahaan Textil pernah memiliki nilai volume penjualan paling rendah sebesar 1388 dari total nilai volume penjualan. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) volume penjualan adalah sebesar 2151323 yang dialami oleh Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada periode 2019. Nilai rata-rata (mean) Volume penjualan Perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 485947,90.

Untuk variabel independen kedua yaitu biaya produksi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 1046 yang dialami oleh perusahaan Eratex Djaya Tbk (ERTX) pada periode 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Textil pernah memiliki nilai biaya produksi paling rendah sebesar 1046 dari total nilai biaya produksi. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) biaya produksi adalah sebesar 1622981 yang dialami oleh perusahaan Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)) pada periode 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Textil pernah memiliki nilai biaya produksi paling tinggi sebesar 1622981 dari total biaya

produksi. Nilai rata-rata (mean) biaya produksi Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 353144,35.

Untuk variabel independen ketiga yaitu pajak penghasilan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 79 yang dialami oleh perusahaan Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) pada periode 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Tekstil pernah memiliki nilai pajak penghasilan paling rendah sebesar 79 dari total nilai pajak penghasilan. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) pajak penghasilan adalah sebesar 19131 yang dialami oleh perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada periode 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Tekstil pernah memiliki nilai pajak penghasilan paling tinggi sebesar 19131 dari total pajak penghasilan. Nilai rata-rata (mean) pajak penghasilan perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 2426,37.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan secara simultan terhadap laba bersih pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 9931,71 + 0,034X_1 + 0,017X_2 + 3,897X_3 + e$				
<i>t-value</i>	3,004	3,091	1,080	5,547
<i>Sig. value</i>	0,004	0,002	0,286	0,000
<i>F-value / Sig</i>	19,686/ 0,000			
<i>R / R² / Adj. R²</i>	0,746 / 0,557 / 0,529			

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 9931,71, artinya jika volume penjualan (X_1), biaya produksi (X_2) dan pajak penghasilan (X_3) di anggap konstan, maka laba bersih sebesar 9931,71 atau 99,31%.
2. Koefisien regresi volume penjualan (X_1) sebesar 0,034, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel volume penjualan meningkat 1 satuan, maka tingkat laba bersih akan meningkat sebesar 0,034 atau 3,4%.
3. Koefisien regresi biaya produksi (X_2) sebesar 0,017, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel biaya produksi meningkat 1 satuan, maka tingkat laba bersih akan meningkat sebesar 0,017 atau 1,7%.
4. Koefisien regresi pajak penghasilan (X_3) sebesar 3,897, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel pajak penghasilan meningkat 1 satuan, maka tingkat laba bersih akan meningkat sebesar 3,897 atau 38,97%.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan terhadap laba bersih secara berurutan sebesar 0,034; 0,017; dan 3,897. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,034 \neq 0$; $0,017 \neq 0$ dan $3,897 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) volume penjualan terhadap laba bersih sebesar 0,034. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,034 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta volume penjualan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) biaya produksi sebesar 0,017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,017 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) pajak penghasilan sebesar 3,897. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $3,897 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,746 ^a	0,557	0,529	17167,543

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,529. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan terhadap yaitu sebesar 52,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 47,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti leverage, likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional. Dengan demikian, fluktuasi laba

bersih, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dipengaruhi oleh volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama periode 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap laba bersih. Dampak perubahan yang terjadi pada laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Purwanto (2021) mengatakan secara simultan volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih.

4.3.2 Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, volume penjualan berpengaruh secara positif terhadap laba bersih. Nilai koefisien beta (β_1) volume penjualan sebesar 0,034. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,034 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta volume penjualan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nastiti (2019) volume penjualan berpengaruh laba bersih. Dengan volume penjualan ini perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan, sehingga peningkatan volume penjualan sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan.

4.3.3 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, biaya produksi berpengaruh secara positif terhadap laba bersih, nilai koefisien beta (β) biaya produksi sebesar 0,017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,017 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3}

diterima, artinya biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Januarsah (2019) menyatakan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. Untuk itu perusahaan menekan pengeluaran biaya, yang khususnya dengan kegiatan proses produksi, baik mengenai biaya pendapatan bahan baku, biaya yang dikeluarkan untuk bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan penyusutan peralatan. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Irpan Januarsah (2019) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, pajak penghasilan berpengaruh secara positif terhadap laba bersih, nilai koefisien beta (β) pajak penghasilan sebesar 3,897. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $3,897 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Purwanto (2021), hasil penelitiannya menyatakan bahwa pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih. Penggunaan uang pajak meliputi pembayaran gaji Pegawai Negeri Sipil sampai dengan pembiayaan proyek pembangunan, pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah,

rumah sakit, puskesmas, kantor polisi, dan pembiayaan lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sumber pendapatan terbanyak di dapat dari sektor perpajakan, maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pajak telah memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan negara dan penerimaan pajak merupakan sumber utama pembiayaan pemerintah dan pembangunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume penjualan, biaya produksi dan pajak penghasilan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Volume penjualan secara individu berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Biaya produksi secara individu berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Pajak penghasilan secara individu berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan volume penjualan dengan melakukan berbagai upaya seperti tidak menggunakan pinjaman atau hutang terlalu tinggi.
2. Pemanfaatan aktiva tetap pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat digunakan secara lebih efektif sehingga laba yang dicapai dapat meningkat, karena aktiva tetap memberikan sumbangan sangat kecil dalam peningkatan laba bersih dalam penelitian ini.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio yang lain dan menggunakan industri yang lebih luas.
4. Sebaiknya penelitian diperluas populasi dan sampel sehingga generalisasinya akan lebih baik, baik dengan memperluas tahun penelitian, sektor perusahaan, dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi laba bersih seperti, pengaruh pengaruh perputaran kas dan pengaruh perputaran piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W & Syukriadi, M. (2016) Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.
- Afrian, dkk (2017). Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016). 1(1), 1–10.
- Alinda, dkk (2018). pengaruh harga jual terhadap volume penjualan dan implikasinya terhadap laba bersih (Survei Pada Perusahaan Industri Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018).
- Baridawan Zaki. (2018). Intermediate Accounting, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Basu Swastha dan sukotjo, i. (2017). Pengantar Bisnis Modern. Yogyakarta: Liberty
- Daryanto. 2011. Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah. Bandung: Satu Nusa.
- Djamalu, Novita. 2013. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih padapersuahan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2012. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Firdhausya, A. 2019. Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya
- Fitriyono, D., & Khuzani. (2014). Analisis Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Produk. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, 3(11), 436.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginanjari, Y. (2020). volume penjualan sebagai variabel moderasi pada pengaruh laba bersih dengan biaya promosi. 1, 12–27.
- Giri Hartomo. (2020). Gara-Gara Virus Corona, Penjualan Tekstil Anjlok.

- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Gunadi. 2002. *Pajak Penghasilan*. Jakarta : salemba empat
- Henry Simamora. 2013. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial:JurnalAkuntansi*,5(1),32–39
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maulidina rahmanita. (2017). Pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih dengan volume penjualan sebagai variabel intervening. Murni1), patricia dhiana p 2), a. O. (2016). Pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih dengan corporate social responsibility (csr) sebagai variabel moderating. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period. 2015(June), 50061.
- Mulyadi . 2014 . *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2017) . *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Murni, Patricia Dhiana P, A. O. (2016). Pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih dengan corporate social responsibility (csr) sebagai variabel moderating. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period. 05(June), 1–19.
- Nugroho, M. B. (2013). pengaruh harga jual terhadap volume penjualan dan implikasinya terhadap laba bersih (Survei Pada Perusahaan Industri Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang kreatif & Analisis kasus – Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

- Resmi, Siti. (2017). Perpajakan Teori dan kasus (Edisi ke 10 buku 1). Jakarta:salemba Empat
- Rustami, P., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis. E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–9.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Alfabeta)

Lampiran 1. Nama-Nama Textil yang Terdaftar di BEI

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2018-2020	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX
	3	Golden Flower Tbk	POLU
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
	5	Trisula International Tbk	TRIS
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
	16	Tifico Fiber Indonesia	TFCO
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR

Lampiran 2. Data Laba Bersih (Y)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Bersih (Y)		
				Laba Sebelum Pajak	Pajak Penghasilan	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	1.272	194	1.078
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	20.548	1.579	18.969
	3	Golden Flower Tbk	POLU	12.735	2.831	9.904
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	29.841	3.418	26.423
	5	Trisula International Tbk	TRIS	56.044	3.080	52.964
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	9.079	2.420	6.659
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	30.825	2.010	28.815
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	13.410	3.930	9.480
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	3.555	522	3.033
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	71.343	11.150	60.193
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	23.270	1.200	22.070
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	15.255	206	15.049
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	3.904	1.107	2.797
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	99.413	13.251	86.162
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	1.820	79	1.741
	16	Tifico Fiber Indonesia	TFCO	3150	144	3.006
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	6.029	608	5.421
2019	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	1.299	119	1.180
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	24.371	3.178	21.193
	3	Golden Flower Tbk	POLU	12.579	788	11.791
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	28.833	2.207	26.626
	5	Trisula International Tbk	TRIS	63.948	6.450	57.498
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	7.731	237	7.494
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	35.318	379	34.939
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	2.653	101	2.552
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	68.729	3.056	65.673
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	42.633	309	42.324
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	18.467	200	18.267
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	9.435	383	9.052
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	55.011	502	54.509
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	101.548	16.230	85.318

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Bersih (Y)		
				Laba Sebelum Pajak	Pajak Penghasilan	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	21.323	3.781	17.542
	16	Tifico Fiber Indonesia	TECO	3.664	223	3.441
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	6.769	300	6.469
	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	761	135	626
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	25.945	1.263	24.682
	3	Golden Flower Tbk	POLU	7.030	352	6.678
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	74.667	3.646	71.021
	5	Trisula International Tbk	TRIS	29.804	669	29.135
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	6.439	149	6.290
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	14.071	555	13.516
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	8900	230	8.670
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	57.882	1.702	56.180
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	6.825	754	6.071
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	2.097	80	2.017
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	20.121	224	19.897
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	2.701	279	2.422
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	101.700	19.131	82.569
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	19.399	7.799	11.600
	16	Tifico Fiber Indonesia	TECO	3.130	354	2.776
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	58.170	251	57.919

Lampiran 3. Data Volume Penjualan (X₁)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Volume Penjualan (X ₁)
				Pendapatan/ Penjualan
				(Jutaan Rp)
2018	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	75.869
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	611.371
	3	Golden Flower Tbk	POLU	438.456
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2.107.868
	5	Trisula International Tbk	TRIS	1.396.784
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	31.006
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	691.484
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	35.984
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	528.163
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	839.454
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	2.327
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	479.184
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	337.740
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.033.945
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	410.244
	16	Tifico Fiber Indonesia	TFCO	228.089
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	131.833
2019	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	86.361
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	665.049
	3	Golden Flower Tbk	POLU	467.723
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2.151.323
	5	Trisula International Tbk	TRIS	1.478.735
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	19.401
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	714.325
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	29.984
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	8.369
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	767.749
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	1.846
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	400.534
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	315.790
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.181.834
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	354.113
	16	Tifico Fiber Indonesia	TECO	189.022
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	78.512

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Volume Penjualan (X1)
				Pendapatan/ Penjualan
				(Jutaan Rp)
2020	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	75.638
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	684.892
	3	Golden Flower Tbk	POLU	196.517
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	1.286.059
	5	Trisula International Tbk	TRIS	1.141.269
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	4.014
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	538.299
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	30.725
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	10.933
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	589.041
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	1.388
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	258.493
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	177.551
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.282.569
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	20.499
	16	Tifico Fiber Indonesia	TECO	192.045
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	2.940

Lampiran 4. Data Biaya Produksi (X₂)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Biaya Produksi (X ₂)
				Biaya Produksi
				(Jutaan Rp)
2018	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	1.046
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	538.124
	3	Golden Flower Tbk	POLU	395.129
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	1.549.723
	5	Trisula International Tbk	TRIS	85.792
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	12.862
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	336.304
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	36.109
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	78.359
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	774.098
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	2.222
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	438.831
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	234.938
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	845.807
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	338.388
	16	Tifico Fiber Indonesia	TFCO	226.594
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	74.452
2019	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	1.420
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	590.622
	3	Golden Flower Tbk	POLU	405.471
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	1.622.981
	5	Trisula International Tbk	TRIS	943.125
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	7.277
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	301.046
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	24.302
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	48.861
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	676.012
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	1.817
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	376.428
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	234.534
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	958.196
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	321.454
	16	Tifico Fiber Indonesia	TECO	182.505
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	76.039

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Biaya Produksi (X2)
				Biaya Produksi
				(Jutaan Rp)
2020	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	1.129
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	636.559
	3	Golden Flower Tbk	POLU	159.684
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	868.879
	5	Trisula International Tbk	TRIS	749.262
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	3.204
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	249.948
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	23.725
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	51.000
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	520.149
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	1.384
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	244.028
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	135.876
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.177.185
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	192.045
	16	Tifico Fiber Indonesia	TECO	192.045
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	63.392

Lampiran 5. Data Pajak Penghasilan (X₃)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Pajak Penghasilan (X ₃)
				Realisasi dari penerimaan pajak penghasilan
				(Jutaan Rp)
2018	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	194
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	1.579
	3	Golden Flower Tbk	POLU	2.831
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	3.418
	5	Trisula International Tbk	TRIS	3.080
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	2.420
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2.010
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	3.930
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	522
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	11.150
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	1.200
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	206
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	1.107
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	13.251
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	79
	16	Tifico Fiber Indonesia	TFCO	144
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	608
2019	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	119
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	3.178
	3	Golden Flower Tbk	POLU	788
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2.207
	5	Trisula International Tbk	TRIS	6.450
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	237
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	379
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	101
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	3.056
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	309
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	200
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	383
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	502
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	16.230
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	3.781
	16	Tifico Fiber Indonesia	TECO	223
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	300

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Pajak Penghasilan (X3)
				Realisasi dari penerimaan pajak penghasilan
				(Jutaan Rp)
2020	1	Eratex Djaya Tbk	ERTX	135
	2	Pan Brothers Tbk	PBRX	1.263
	3	Golden Flower Tbk	POLU	352
	4	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	3.646
	5	Trisula International Tbk	TRIS	669
	6	Argo Pantes Tbk	ARGO	149
	7	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	555
	8	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	230
	9	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX	1.702
	10	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	754
	11	Asia Pacific Investastama Tbk	MYTX	80
	12	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	224
	13	Sejahtera Bintang Abadi Textile TBK	SBAT	279
	14	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	19.131
	15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	7.799
	16	Tifico Fiber Indonesia	TECO	354
	17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR	251

Lampiran 6. Persamaan Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih (Y)	51	626	86162	23954,92	25003,107
Volume Penjualan (X1)	51	1388	2151323	485947,90	535422,275
Biaya Produksi (X2)	51	1046	1622981	353144,35	395435,852
Pajak Penghasilan (X3)	51	79	19131	2426,37	4127,231
Valid N (listwise)	51				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Volume Penjualan (X1), Biaya Produksi (X2) ^b Pajak Penghasilan (X3)		Enter

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,557	,529	17167,543

kka. Predictors: (Constant), Pajak Penghasilan (X3), Volume Penjualan (X1), Biaya Produksi (X2)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17405715735,857	3	5801905245,286	19,686	,000 ^b
	Residual	13852052977,829	47	294724531,443		
	Total	31257768713,686	50			

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

b. Predictors: (Constant), Volume Penjualan (X1), Biaya Produksi (X2)Pajak Penghasilan (X3).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9931,713	3305,904		3,004	,004
	Volume Penjualan (X1)	,034	,011	,471	3,091	,002
	Biaya Produksi (X2)	,017	,016	,274	1,080	,286
	Pajak Penghasilan (X3)	3,897	,703	,643	5,547	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

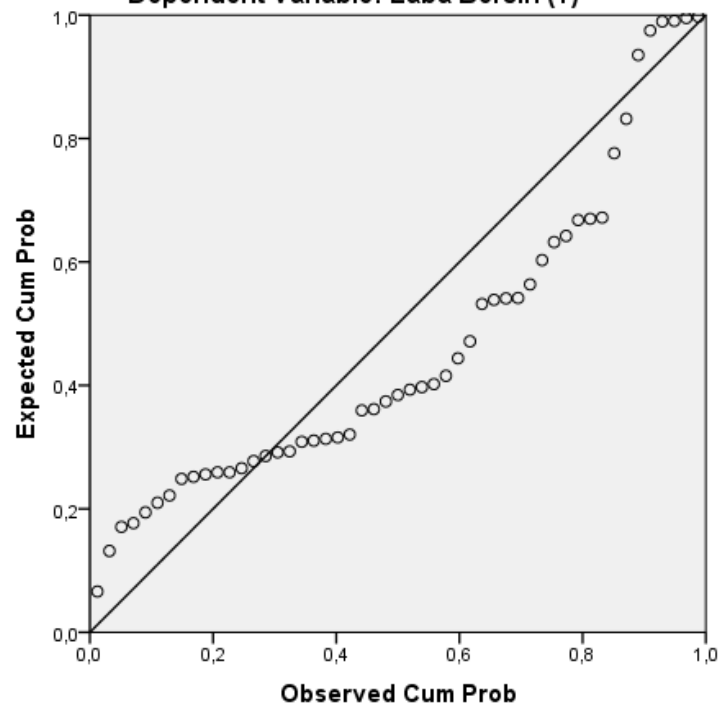
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Volume Penjualan (X1)	,164	6,084
	Biaya Produksi (X2)	,146	6,837
	Pajak Penghasilan (X3)	,701	1,426

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Laba Bersih (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

